

No. : 023/BWPT/Corsec/IV/2024

5 April 2024

Kepada Yth.
Otoritas Jasa Keuangan
Gedung Sumitro Djohadikusumo
Jalan Lapangan Banteng Timur No. 2-4
Jakarta 10710

Up. : **Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal**

Kepada Yth.
PT Bursa Efek Indonesia
Jakarta Stock Exchange Building
Jl. Jend.Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Up. : **Bapak IGD N Yetna Setia**
Direktur Penilaian Perusahaan

Hal : Keterbukaan Informasi Perubahan Kegiatan Usaha

Dengan hormat,

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") Nomor 17/POJK.04/ Tentang Transaksi Material Dan Perubahan Kegiatan Usaha ("POJK 17/2020") Dan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"), bersama ini kami kirimkan Keterbukaan Informasi sehubungan dengan rencana Penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan usaha Perseroan sehubungan dengan telah berlakunya Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2020) dan penambahan KBLI 2020.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,



Rizka Dewi Sulistyorini
Corporate Secretary

KETERBUKAAN INFORMASI

KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK (“**PERSEROAN**”) TERKAIT DENGAN PENYESUAIAN ANGGARAN DASAR PERSEROAN MENGENAI MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA PERSEROAN SEHUBUNGAN DENGAN TELAH BERLAKUNYA PERATURAN BADAN PUSAT STATISTIK NOMOR 2 TAHUN 2020 TENTANG KLASIFIKASI BAKU LAPANGAN USAHA INDONESIA (KBLI 2020) DAN PENAMBAHAN KBLI 2020 (“**RENCANA PENYESUAIAN & PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA**”).

KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM (“**KETERBUKAAN INFORMASI**”) INI DISAMPAIKAN OLEH PERSEROAN DALAM RANGKA MEMENUHI KETENTUAN PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 17/POJK.04/2020 TENTANG TRANSAKSI MATERIAL DAN PERUBAHAN KEGIATAN USAHA (“**POJK 17/2020**”) DAN UNDANG-UNDANG NOMOR 40 TAHUN 2007 TENTANG PERSEROAN TERBATAS (“**UUPT**”).



PT Eagle High Plantations Tbk
 (“Perseroan”)

Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Kegiatan Usaha Utama :

Bergerak di bidang Industri dan Perkebunan Kelapa Sawit dengan Crude Palm Oil (selanjutnya disebut CPO) dan Palm Kernel (selanjutnya disebut PK) sebagai produk utama

Alamat Kantor :

Rajawali Place, Lt. 28, Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4,
Setiabudi, Jakarta Selatan 12910
Phone: (021) 8665 8828

Email: corsec@eaglehighplantations.com

Website: www.eaglehighplantations.com

DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN BERTANGGUNG JAWAB PENUH ATAS KEBENARAN DARI SELURUH INFORMASI YANG DIMUAT DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI DAN MENEGASKAN BAHWA SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN SECARA SEKSAMA ATAS INFORMASI-INFORMASI YANG TERSEDIA SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PENYESUAIAN & PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA, DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA SEPANJANG PENGETAHUAN DAN KEYAKINAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN TIDAK ADA INFORMASI YANG PENTING DAN MATERIAL LAINNYA YANG BERHUBUNGAN DENGAN RENCANA PENYESUAIAN & PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA YANG TIDAK DIUNGKAPKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI YANG DAPAT MENYEBABKAN KETERBUKAAN INFORMASI INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN.

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 5 April 2024.

DATA DAN INFORMASI PERSEROAN

PT Eagle High Plantations Tbk berkedudukan di Jakarta Selatan didirikan dengan nama PT BW Plantation berdasarkan Akta No. 13 tanggal 6 November 2000 dari Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-25665.HT.01.01.Th.2000 tanggal 22 Desember 2000 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 68 tanggal 26 Agustus 2003, Tambahan No. 7449.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir mengenai perubahan beberapa ketentuan dalam Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, diaktakan pada Akta No. 2 tanggal 8 Mei 2023 dari Novita Puspitarini, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Pemberitahuan Penerimaan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0116320 tanggal 11 Mei 2023. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2004. Pabrik pengolahan kelapa sawit Grup berada di Kalimantan dan Papua dan perkebunan Entitas anak berlokasi di Kalimantan, Sumatera, Sulawesi dan Papua.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang industri dan pertanian. Perusahaan dan entitas anak didirikan dan menjalankan usahanya di Indonesia dan Singapura. Ruang lingkup kegiatan usaha Grup meliputi pengembangan perkebunan, pengolahan hasil perkebunan, perdagangan dan lain-lain. Bidang usaha meliputi perkebunan kelapa sawit dan hasil olahan kelapa sawit antara lain produk perkebunan. Produk tersebut mencakup produk hasil kelapa sawit antara lain minyak kelapa sawit (crude palm oil) dan inti sawit (palm kernel).

MAKSUD DAN TUJUAN

Perseroan saat ini bergerak di bidang industri dan perkebunan kelapa sawit dengan Crude Palm Oil (selanjutnya disebut CPO) dan Palm Kernel (selanjutnya disebut PK) sebagai produk utama. Total luas perkebunan BWPT saat ini adalah + 87.000 hektar dan berlokasi di Sumatera, Kalimantan, dan Papua.

Perseroan merencanakan menambah kegiatan usaha yang dimilikinya dibidang industri minyak mentah inti kelapa sawit (crude palm kernel oil) (selanjutnya disebut Proyek atau CPKO). CPKO merupakan produk turunan dari PK. Proses pengolahan PK menjadi CPKO dengan membangun pabrik Kernel Crushing Plant (selanjutnya disebut KCP) yang berfungsi untuk memecahkan biji buah PK yang kemudian akan diambil minyak inti sawitnya atau lebih dikenal sebagai CPKO, selain itu produk limbah sisa CPKO yaitu Palm Kernel Meal (selanjutnya disebut PKM) juga dapat dimanfaatkan dan memiliki nilai jual. CPKO merupakan bahan baku dari produk kosmetik dan produk obat-obatan, sedangkan PKM dapat digunakan sebagai bahan baku pakan ternak, maka dengan melakukan penambahan kegiatan usaha BWPT akan memiliki nilai tambah dari produk yang telah dijual saat ini.

Untuk itu sesuai dengan POJK 17/2020 maka transaksi ini tidak termasuk ke dalam kategori Transaksi Material, dan tidak mengandung Benturan Kepentingan dan bukan merupakan suatu Transaksi Afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("POJK 42/2020") akan tetapi diperlukan studi kelayakan usaha dari Penilai Independen. Sehubungan rencana tersebut, Perseroan telah menunjuk Kantor Jasa Penilai Publik Iskandar dan Rekan selaku Penilai Independen untuk melakukan studi kelayakan atas proyek tersebut dan disampaikan kepada Pemegang Saham Perseroan dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") paling lambat pada saat pengumuman RUPS Perseroan pada tanggal 5 April 2024.

OBJEK PENILAIAN

Objek penilaian adalah industri minyak mentah inti kelapa sawit (crude palm kernel oil) BWPT.

TANGGAL PENILAIAN (CUT OFF DATE)

Tanggal penilaian 31 Desember 2023 ditetapkan berdasarkan laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Maria Leckzinska dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Mirawati, Sensi Idris yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dengan opini wajar, dalam semua hal yang material.

PENDEKATAN DAN METODOLOGI

Pendapat yang diberikan Penilai berupa penilaian kelayakan usaha adalah untuk menyatakan kelayakan suatu usaha atau proyek.

Pendapat mengenai kelayakan suatu usaha atau proyek diberikan setelah melakukan analisis atas:

- Kelayakan pasar
- Kelayakan pola bisnis
- Kelayakan model manajemen
- Kelayakan teknis
- Kelayakan keuangan

ANALISIS KELAYAKAN PASAR

1. Kondisi Pasar

Kementerian Pertanian (Kementan) mengestimasi luas perkebunan kelapa sawit Indonesia mencapai 16,83 juta hektare (ha) pada 2023. Hal ini tertuang dalam laporan Statistik Perkebunan Unggulan Nasional 2021-2023. Riau menjadi provinsi dengan perkebunan kelapa sawit terluas di Indonesia. Luasnya 3,49 juta ha atau sekitar 20,75% dari total luas perkebunan kelapa sawit nasional tahun ini. Di posisi kedua ada Kalimantan Tengah dengan luas perkebunan kelapa sawit 2,03 juta ha. Disusul oleh Sumatera Utara dengan luas 2,01 juta ha. Di sisi lain, provinsi dengan luas perkebunan kelapa sawit tersempit adalah Maluku Utara. Provinsi itu hanya memiliki perkebunan kelapa sawit seluas 5,64 ribu ha. Kemudian, posisinya diikuti Kepulauan Riau dan Gorontalo dengan luas perkebunan kelapa sawit masing-masing 6,65 ribu ha dan 10,39 ribu ha.

Perkembangan pasar ekspor minyak inti sawit dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti permintaan global, harga minyak nabati lainnya, regulasi perdagangan serta kinerja industri minyak kelapa sawit secara keseluruhan.

Ekspor produk CPO dan PKO mengalami penurunan 2,38% dari 33,15 juta ton di 2022 menjadi 32,21 juta ton di 2023. Sedangkan ekspor untuk biodiesel dan oleokimia mengalami kenaikan masing-masing sebesar 29 ribu ton dan 395 ribu ton.

Dari informasi yang diperoleh elaeis.co bisa diketahui bahwa harga CPKO yang dihasilkan tender tersebut telah tembus di level Rp 14.100-an per kilogram (Kg). Padahal pada pekan lalu harga CPKO dari hasil tender PT KPBN statusnya adalah baru mendekati level Rp 14.000 per Kg, tetapi kini malah sudah melejit.

2. Pesaing Usaha

Pihak-pihak yang menjadi pesaing adalah perusahaan yang bergerak di bidang yang sejenis. Pada kegiatan usaha kelapa sawit diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI) memiliki pengolahan minyak inti sawit melalui anak perusahaannya yaitu PT Tanjung Bina Lestari yang berlokasi di Sulawesi Barat. AALI memiliki luas lahan 287.044 hektar yang tersebar di Pulau Sumatra, Kalimantan, dan Sulawesi. Dari luasan tersebut, 214.815 hektar adalah perkebunan inti sedangkan 72.229 hektar adalah perkebunan plasma.
- b. PT Austindo Nusantara Jaya Tbk (ANJT) mencatat produksi CPO sebesar 283.659 metrik ton pada 2023. Kenaikan ini ditopang peningkatan volume produksi Tandan Buah Segar (TBS) sebesar 4,8% dari 840.581 mt pada tahun 2022 menjadi 881.051 metrik ton (mt) pada tahun 2023. Kenaikan produksi TBS tersebut didorong oleh produktivitas TBS yang lebih tinggi pada tahun 2023 sebesar 20,3 mt/ha, meningkat 4,4% dari 19,4 mt/ha di tahun 2022. Selain itu, ANJ juga berhasil menjual sebanyak 1.049 mt PKO, meningkat 13,1% secara tahunan.
- c. PT Cisadane Sawit Raya Tbk (CSRA) telah mengembangkan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Labuhan Batu, Sumatera Utara. Pohon kelapa sawit pertama ditanam pada tahun 1990 di Sei Tampang, Negeri Lama. CSRA juga memiliki Pabrik Kelapa Sawit (POM) di area perkebunan yang mulai beroperasi pada tahun 2007 dengan kapasitas 60 ton per jam untuk mengolah tandan buah segar (TBS) menjadi minyak sawit mentah (CPO). CSRA telah memiliki lahan perkebunan kelapa sawit seluas 29.000 hektar, dimana sudah ditanami seluas 19.453 hektar dan produksi TBS mencapai 259.948 per Oktober 2023.
- d. PT Sumber Tani Agung Resources Tbk (STAA) memiliki lahan yang telah ditanam kelapa sawit seluas 40.718,45 hektar. Sepanjang tahun 2022, STAA telah memproses lebih dari 1,9 juta ton tandan buah segar dan memproduksi lebih dari 403.309 ton minyak sawit mentah (CPO) dan 90.485 ton inti sawit. Pada periode yang sama, kernel crushing facility telah memproduksi lebih dari 35.047 ton minyak inti sawit mentah (CPKO) dan menghasilkan 41.736 ton palm kernel meal (PKM).

3. Target Pasar

Target pasar yang dituju untuk industri minyak mentah inti kelapa sawit (crude palm kernel oil) adalah industri pangan dan non pangan antara lain sebagai berikut:

1. Pangan

- a. Bahan baku minyak goreng
- b. Cokelat
- c. Margarin
- d. Kue
- e. Mie instan

2. Non Pangan

- a. Kosmetik
- b. Pupuk
- c. Bahan baku biodiesel
- d. Sabun, sampo
- e. Pelumas

4. Strategi Pemasaran

Pemasaran produk CPKO yang akan dilakukan adalah menjual kepada beberapa produsen produk yang memerlukan CPKO, baik dalam negeri maupun luar negeri. Sehubungan BWPT saat ini sudah memproduksi dan menjual produk CPO, yang mana pembeli CPKO juga sebagian besar membeli CPO yang sudah merupakan pelanggan BWPT saat ini, sehingga akan memudahkan BWPT untuk memasarkan produk CPKO-nya.

ANALISIS KELAYAKAN POLA BISNIS

1. Keunggulan Kompetitif Karena Keunikan Dari Pola Bisnis

BWPT merupakan perusahaan yang bergerak di bidang usaha pengolahan kelapa sawit sejak tahun 2000 dengan CPO dan PK sebagai produk utama BWPT. Total luas perkebunan BWPT saat ini adalah + 87.000 hektar dan berlokasi di Sumatera, Kalimantan, dan Papua.

2. Kemampuan Pesaing Untuk Meniru Produk

Kemampuan pesaing untuk meniru produk sangat besar, namun sponsor proyek merupakan Perusahaan multinasional yang telah berpengalaman dalam industri kelapa sawit sehingga telah mengetahui dan dapat memenuhi standar mutu yang diharapkan oleh pasar.

3. Kemampuan Untuk Menciptakan Nilai

Keunggulan BWPT adalah perusahaan yang mengelola perkebunan kelapa sawit dimana saat ini produk utama BWPT adalah CPO dan PK yang merupakan bahan baku utama dari produk CPKO. Dengan penambahan kegiatan usaha ini BWPT akan memiliki nilai tambah dari produk yang telah dijual BWPT saat ini untuk menangkap peluang yang lebih luas. BWPT dapat menciptakan nilai dan keunggulan dari penambahan kegiatan usaha, karena dilakukan untuk menambah dan mengembangkan kegiatan usaha BWPT serta memaksimalkan potensi bisnis BWPT. Dengan dilaksanakannya penambahan kegiatan usaha, BWPT akan memiliki potensi nilai tambah dari sisi pendapatan dan laba serta peluang untuk keberlangsungan kegiatan usaha BWPT. Pengalaman yang dimiliki BWPT membuat penerapan sistem dan operasional kerja menjadi relatif mudah diterapkan untuk kegiatan usaha yang baru.

ANALISIS KELAYAKAN MODEL MANAJEMEN

1. Ketersediaan Tenaga Kerja

BWPT merupakan perusahaan yang bergerak di bidang usaha pengolahan kelapa sawit sejak tahun 2000 dengan Crude Palm Oil (CPO) dan Palm Kernel (PK) sebagai produk utama BWPT. CPKO merupakan produk turunan dari PK yang telah BWPT jual saat ini yang merupakan bahan baku utama dari produk CPKO.

2. Kapasitas dan Kemampuan Manajemen

Sponsor proyek memiliki kapasitas dan kemampuan manajemen dalam mengelola Proyek, karena sponsor proyek mempunyai tenaga kerja yang kompeten yang diperlukan dalam mengelola usaha pengolahan kelapa sawit. Perseroan memiliki tenaga ahli dalam bidang pengolahan kelapa sawit dengan pengalaman lebih dari 20 tahun dengan bidang keahlian meliputi mill controller, electrical engineering, mechanical engineering dan civil engineering.

3. Manajemen Kekayaan Intelektual

Dalam menjalankan industri minyak mentah inti kelapa sawit (crude palm kernel oil), BWPT tidak memerlukan manajemen kekayaan intelektual.

4. Manajemen Risiko

Dalam kegiatan industri minyak mentah inti kelapa sawit (crude palm kernel oil), risiko yang mungkin terjadi adalah risiko cuaca, hama penyakit, suhu, kekeringan dan banjir. Adapun sebagai pencegahan dan penanggulangan terhadap risiko - risiko di atas BWPT menerapkan praktik agronomi yang baik.

ANALISIS KELAYAKAN TEKNIS

1. Kapasitas Produksi

Perseroan akan membangun pabrik KCP seluas 21.875 m² yang berada di wilayah Desa Kumai Hulu, Kecamatan Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah, dimana lahan seluas 7.000 m² saat ini telah dimiliki BWPT, namun masih diperlukan pembebasan lahan seluas 14.875 m² agar kebutuhan lahan telah sesuai dengan yang direncanakan BWPT.

2. Ketersediaan dan Kualitas Sumber Daya

Produk CPKO merupakan produk turunan dari PK yang telah dijual BWPT saat ini, pada tahun 2022 dan 2023 grup BWPT telah memproduksi PK masing-masing sebesar 51.862 MT dan 53.407 MT. Dengan kapasitas pengolahan KCP yang diasumsikan sebesar 60.000 MT per tahun, dengan demikian ketersediaan bahan baku diperkirakan dapat mencukupi dan mendukung rencana Proyek.

3. Proses Produksi

Proses produksi adalah sebagai berikut :

a. Kernel Intake

Kernel intake adalah tempat penerimaan dan penampungan material kernel dari truck / kapal.

b. First Press

First Press adalah mesin screw press pertama yang berfungsi untuk memeras PK menjadi PKM dan minyak CPKO.

c. Second Press

Second Press adalah mesin screw press kedua, berfungsi untuk memeras PKM yang keluar dari First Press untuk mengambil minyak masih tersisa.

d. Crude oil Tank 1

Crude oil tank adalah wadah untuk menampung minyak CPKO dari hasil first press dan second press.

e. Vibrating Screen

Vibrating Screen adalah alat untuk menyaring non oil solid (NOS) yang terdiri dari sisa PKM yang berukuran besar dari minyak CPKO.

f. Crude oil Tank 2

Crude oil tank adalah wadah untuk menampung minyak CPKO setelah melewati vibrating screen untuk umpan filter press.

- g. Filter Press
Pressure Filter adalah alat untuk memisahkan minyak dari sisa pengotor halus yang masih terikut yaitu dengan prinsip filtrasi untuk mendapatkan minyak bersih.
- h. Product Tank
Product tank adalah wadah untuk menampung minyak CPKO dari hasil filter press sebelum dipompakan ke storage tank.
- i. Oil Storage Tank
CPKO Storage Tank adalah tempat penyimpanan produk dari KCP yang sebelum dilakukan pengiriman.
- j. CPKO Despatch
CPKO Despatch adalah kegiatan pengiriman CPKO Storage ke truk tangki / kapal.
- k. PKM Store
PKM Storage adalah tempat penyimpanan produk PKM sebelum dilakukan pengiriman.
- l. PKM Despatch
PKM despatch adalah kegiatan pengiriman PKM store ke truk / kapal.

ANALISIS KELAYAKAN KEUANGAN

Jumlah Biaya investasi adalah sebesar Rp 101.730.289 ribu, terdiri dari biaya investasi modal tetap sebesar Rp 94.400.487 ribu dan perkiraan biaya investasi modal kerja sebesar Rp 7.329.802 ribu. Sumber pembiayaan seluruhnya berasal dari modal sendiri.

Rata-rata BEP penjualan dalam Rupiah selama umur proyeksi adalah sebesar Rp 25.867.575 ribu.

Rata-rata rasio profitabilitas selama umur proyeksi yang diukur menggunakan Margin Laba Kotor/Sales, EBITDA/Sales, EBIT/Sales, EBT/Sales dan EAT/Sales berturut-turut adalah 8,00%, 5,04%, 2,16%, 2,16% dan 1,66%.

Rata-rata ROI selama umur proyeksi adalah sebesar 4,69%.

Berdasarkan proyeksi posisi keuangan, Likuiditas dan solvabilitas proyek cukup tinggi selama umur proyeksi. Rata-rata nilai indikator current ratio, debt to equity ratio dan debt to asset ratio selama umur proyeksi berturut-turut adalah 278,60%, 15,47% dan 13,27%.

Berdasarkan perhitungan kelayakan, IRR dan NPV proyek selama umur proyeksi menghasilkan IRR sebesar 12,15% lebih besar dari tingkat diskonto Ke sebesar 10,43% dan NPV sebesar Rp 5.413.802 ribu lebih besar dari nol.

PENDAPAT ATAS KELAYAKAN USAHA

Berdasarkan analisis kelayakan pasar, pola bisnis, model manajemen, teknis dan keuangan, Kantor Jasa Penilaian Publik Iskandar dan Rekan berpendapat bahwa penambahan kegiatan usaha industri minyak mentah kelapa sawit (crude palm kernel oil) (KBLI 10432) PT Eagle High Plantations Tbk adalah layak untuk dilaksanakan. Pendapat kelayakan ini hanya dapat digunakan Sehubungan dengan rencana yang akan dilakukan Perseroan dan tidak dapat dipergunakan untuk kepentingan lain. Pendapat kelayakan ini juga tidak dimaksudkan memberikan rekomendasi untuk menyetujui atau tidak menyetujui rencana tersebut, dengan file File No. 002.1/IDR/DE.2/KFS/IV/2024 LAPORAN STUDI KELAYAKAN PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA INDUSTRI MINYAK MENTAH INTI KELAPA SAWIT (CRUDE PALM KERNEL OIL) (KBLI 10432) PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK (Laporan Terlampir).

INFORMASI MENGENAI RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Sesuai dengan ketentuan POJK 17/2020, Rencana Perubahan Kegiatan Usaha sebagaimana dijelaskan dalam Keterbukaan Informasi ini akan dimintakan persetujuannya kepada Pemegang Saham Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilakukan setelah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan bersamaan dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada:

Hari dan Tanggal : Kamis, 16 Mei 2024
Pukul : 14:00 WIB - selesai
Tempat : di Jakarta (akan ditentukan kemudian)

Lebih lanjut, berikut kami informasikan jadwal Pengumuman dan Pemanggilan sehubungan dengan RUPST dan RUPSLB :

1. Pengumuman RUPST : 5 April 2024
2. Pemanggilan RUPST : 24 April 2024

Adapun mata acara adalah sebagai berikut :

RUPST

1. Persetujuan laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023;
2. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2023;
3. Penentuan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi serta penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan;
4. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 dan penetapan honorarium bagi Akuntan Publik tersebut serta persyaratannya.

Dengan penjelasan Mata Acara Rapat sebagai berikut:

Mata acara Rapat ke-1 sampai ke-4 merupakan agenda rutin dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

RUPSLB

1. Persetujuan atas rencana pembelian kembali saham Perseroan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka;
2. Persetujuan atas penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan sehubungan dengan telah berlakunya Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2020) dan penambahan KBLI 2020 serta pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penyesuaian ketentuan Anggaran Dasar Perseroan tersebut.

Dengan penjelasan Mata Acara Rapat sebagai berikut:

- Mata acara Rapat ke-1 sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan pembelian kembali atas saham Perseroan.
- Mata acara Rapat ke-2 dalam rangka menyesuaikan pasal 3 anggaran dasar Perseroan dengan Peraturan Badan Pusat Statistik No. 2 Tahun 2020 tanggal 24 September 2020 tentang KBLI Tahun 2020.

TAMBAHAN INFORMASI

Bagi para pemegang saham yang memerlukan informasi tambahan dapat menghubungi Perseroan dalam jam kerja dengan alamat:

**Corporate Secretary
PT Eagle High Plantations Tbk**

Rajawali Place, Lt. 28, Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4,
Setiabudi, Jakarta Selatan 12910
Phone: (021) 8665 8828

Email: corsec@eaglehighplantations.com

Website: www.eaglehighplantations.com